

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IPK LULUSAN STMIK SENTRA PENDIDIKAN BISNIS

Nariza Wanti Wulan Sari^{1*}, Suyitno², Dedy Mirwansyah¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia, Indonesia

Corresponding author : nariza.ws@universitasmulia.ac.id

²Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Mulawarman, Indonesia

Abstrak. Bagi Mahasiswa IPK merupakan hal yang sangat penting karena kesuksesan mahasiswa selama menjalani masa studi diukur dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK yang diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi IPK lulusan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yakni data mahasiswa STMIK Sentra Pendidikan Bisnis yang lulus pada tahun 2018 berjumlah 54 orang. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda, dimana variabel dependen adalah IPK dan variabel independen adalah jenis kelamin, status bekerja saat kuliah, dan lama waktu studi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel status bekerja saat kuliah berpengaruh terhadap IPK lulusan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis.

Kata Kunci: Bekerja, IPK, Regresi Linier Berganda.

1 PENDAHULUAN

Di universitas, IPK digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa di bidang akademik [1]. IPK adalah singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS yang telah ditempuh. Bagi mahasiswa IPK sangat penting selain menunjukkan hasil belajar mereka, juga merupakan salah satu syarat dalam mengikuti seleksi pekerjaan. Perusahaan memberikan standar ipk tertentu bagi calon pelamarnya, dengan IPK tinggi dianggap mahasiswa telah memahami keilmuannya dengan baik. Nilai IPK yang tinggi akan diperoleh seseorang dengan kemauan bekerja keras, dedikasi dan komitmen. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mencapai dan mempertahankan nilai IPK tinggi sejak awal hingga di penghujung semester. Banyak faktor yang mempengaruhi IPK mahasiswa untuk mendapatkan IPK yang tinggi antara lain jenis kelamin, kemampuan akademik sebelumnya, tempat tinggal dan tingkat pendapatan keluarga, lingkungan sosial, lama waktu studi, kemampuan belajar dan tempat tinggal selama belajar [2][3].

Indeks Prestasi Akademik merupakan Ukuran keberhasilan kemajuan belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n (K_i \times N_i)}{\sum_{i=1}^n K_i} \quad (1)$$

dimana,

N : nilai numerik hasil evaluasi masing- masing mata kuliah

K : besar SKS masing-masing mata kuliah

n : jumlah kumulatif mata kuliah yang telah diambil

Ukuran keberhasilan kemajuan belajar dalam 1 (satu) semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). IPS adalah IPS yang dihitung dari semua mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan [4].

Analisis regresi adalah metode analisis yang dapat digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu atau lebih variabel bebas (*predictors/independent*) dengan satu variabel terikat (*response/dependent*). Analisis regresi juga dapat digunakan untuk memprediksi dan meramal. Apabila terdapat minimal dua variabel bebas, dinamakan regresi linier berganda [5]. Di dalam regresi linier berganda digunakan beberapa asumsi klasik, yaitu tidak terjadi multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan residual berdistribusi normal [6][7].

2 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi IPK mahasiswa STMIK Sentra Pendidikan Bisnis yang lulus tahun 2018 menggunakan metode regresi linier berganda.

3 METODOLOGI

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STMIK Sentra Pendidikan Bisnis yang lulus tahun 2018 yang berjumlah 54 orang. Jenis data yang

digunakan merupakan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif, menggambarkan karakteristik lulusan [8].
2. Analisis regresi linier berganda, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap IPK.

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut [7]:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i \quad (2)$$

dimana:

Y = IPK

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Jenis Kelamin

X_2 = Status Bekerja

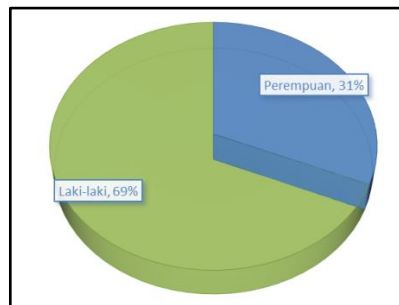
X_3 = Lama Waktu Studi

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Berikut gambaran karakteristik mahasiswa STMIK Sentra Pendidikan Bisnis yang lulus tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin, status bekerja, dan lama studi.

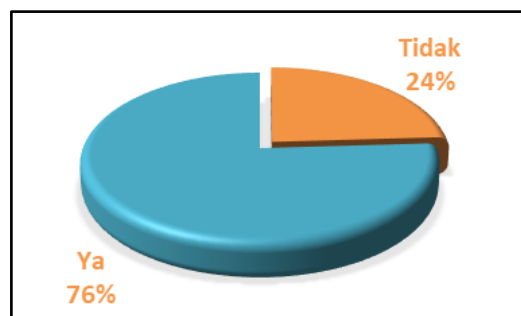
1. Jenis kelamin



Gambar 1: Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang atau 69% dari keseluruhan mahasiswa yang lulus pada tahun 2018. Sedangkan jumlah mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang atau 31% dari keseluruhan mahasiswa yang lulus pada tahun 2018.

2. Status bekerja



Gambar 2: Karakteristik berdasarkan status bekerja

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang bekerja sebanyak 41 orang atau 76% dari keseluruhan mahasiswa yang lulus pada tahun 2018. Sedangkan jumlah mahasiswa yang tidak bekerja sebanyak 13 orang atau 24% dari keseluruhan mahasiswa yang lulus pada tahun 2018.

3. Lama waktu studi

Deskriptif lama waktu studi digambarkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1: Deskriptif Lama Waktu Studi

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Lama Waktu Studi	1078	1894	1545.13

Berdasarkan Tabel 1 lama waktu studi minimum adalah 1078 hari, lama studi maksimum adalah 1894 hari, dan rata-ratanya adalah 1546 hari.

4. IPK

Deskriptif IPK digambarkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2: Deskriptif Lama Waktu Studi

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata
IPK	2,89	3,75	3,32

Berdasarkan Tabel 2 IPK minimum adalah 2,89, maksimum adalah 3,75, dan rata-ratanya adalah 3,32.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh masing-masing variabel jenis kelamin, status bekerja, dan lama waktu studi terhadap IPK menggunakan uji t ditampilkan pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3: Koefisien

	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficient Beta</i>	<i>t</i>	<i>P.Value</i>
Konstanta	3,492	0,212		16,446	0,000
Jenis Kelamin (X ₁)	0,049	0,053	0,123	0,926	0,359
Status Bekerja (X ₂)	0,126	0,059	0,287	2,131	0,038
Lama Waktu Studi (X ₃)	0,000	0,000	-0,233	-1,734	0,089

Berdasarkan Tabel 3 dengan menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 diperoleh hanya satu variabel yang signifikan yaitu variabel status bekerja. Sehingga model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,492 + 0,049X_1 + 0,126X_2 + 0,000X_3$$

Nilai konstanta sebesar 3,492 menyatakan bahwa jika tanpa ada pengaruh dari variabel jenis kelamin, status bekerja, dan lama waktu studi, maka nilai IPK sebesar 3,492. Nilai koefisien untuk variabel status bekerja (X_2) sebesar 0,126 hal ini menunjukkan tanpa adanya pengaruh dari variabel independen lainnya maka lulusan yang bekerja saat kuliah memiliki peningkatan IPK sebesar 0,126.

Tabel 4: Analisis Variansi

	<i>Sum of Square</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>P. Value</i>
<i>Regression</i>	0,305	3	0,102	3,223	0,03
<i>Residual</i>	1,580	50	0,032		
<i>Total</i>	1,885	53			

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian simultan dengan uji F. Diperoleh P.Value sebesar 0,03 dengan pada taraf signifikansi 0,05, disimpulkan bahwa jenis kelamin, status bekerja, dan lama waktu studi secara bersama-sama berpengaruh terhadap IPK lulusan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis. Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (jenis kelamin, status bekerja, dan lama waktu studi) terhadap IPK dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5: Model Summary

R	R^2	<i>Adj. R²</i>	<i>Std. Error</i>
0,403	0,162	0,942	114,022

Pada Tabel 5 diperoleh nilai koefien determinasi sebesar 0,162 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 16,2% variabel jenis kelamin, status bekerja, dan lama waktu studi secara bersama-sama berpengaruh terhadap IPK lulusan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis.

Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.

Tabel 6: Nilai VIF

Variabel	<i>VIF</i>
Jenis Kelamin	1,084
Status Bekerja	1,051
Lama Waktu Studi	1,081

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai $VIF < 10$, mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Berdasarkan Tabel 7 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 diperoleh nilai Durbin-Watson yaitu 1,748 dengan $P. Value = 0,296$, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada residual.

Tabel 7: Hasil Uji Durbin-Watson

Durbin Watson	<i>P.Value</i>
1,748	0,296

Untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas digunakan metode Breusch-Pagan. Pada Tabel 8 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 diperoleh nilai Breusch-Pagan yaitu 0,498 dengan *P.Value* = 0,919, sehingga disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8: Hasil Uji Breusch Pagan

Breusch-Pagan	<i>P.Value</i>
0,498	0,919

Uji normalitas residual dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, berdasarkan Tabel 9 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,064 dengan *P.Value* = 0,200, sehingga disimpulkan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

Tabel 9: Uji Kolmogorov-Smirnov

Kolmogorov-Smirnov	<i>P.Value</i>
0,064	0,200

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik regresi linier berganda diperoleh telah memenuhi asumsi, yaitu tidak terjadi multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan residual berdistribusi normal

5 KESIMPULAN

Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap IPK lulusan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis adalah status bekerja, hal ini sesuai dengan hasil penelitian TL, Widowati, dan Surjawati [3] bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik untuk mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Untuk mengetahui bagaimana status bekerja ini mempengaruhi IPK perlu dilakukan penelitian lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa,” *Kreano J. Mat. Kreat.*, 2011.
- [2] A. Y. Andrew Nirogini, “A Study On The Factors Influencing On Grade Point Average (GPA) With Special Reference To Third Year Commerce And Management Students Of Eastern University, Sri Lanka,” *J. Stud. Manag. Plan.*, vol. 03, no. 08, pp. 409–425, 2017.
- [3] D. I. TL, A. I. Widowati, and S. Surjawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang,” *J. Din. Sos. Budaya*, 2017.
- [4] S. SPB, *BUKU PANDUAN AKADEMIK 2018*. Samarinda: STMIK SPB, 2018.
- [5] B. Setiawan, *Teknis Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis dengan*

SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.

- [6] S. Sulistyono and W. Sulistiyowati, "Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda," *PROZIMA (Productivity, Optim. Manuf. Syst. Eng.*, 2018.
- [7] P. Subagyo, *Statistika Terapan untuk Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- [8] A. D. . Janie, "Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS," in *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, 2012.